

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Sistem Informasi merupakan sebuah sistem yang digunakan dalam mengelola sebuah data guna keefektifan dalam hal penggunaan waktu. Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menggunakan sistem tersebut dalam mengelola data Pegawai sebagai bentuk proses manajemen berbasis digital. Sistem Informasi yang ada pada kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kejaksaan Republik Indonesia (Simkari).

Penerapan aplikasi simkari dalam manajemen kepegawaian yang berfungsi untuk merekam atau mengentry data dan pengolahan jumlah absensi terkait informasi Pegawai Kejaksaan Republik Indonesia khususnya pada Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat. Aplikasi Kepegawaian atau SIMPEG ini terintegrasi atau saling berkaitan dengan sistem lainnya yang ada pada SIMKARI.

Dalam menyelesaikan suatu perkara biasanya sering terjadi hambatan dalam prosesnya. Dalam hal ini kendala yang sering terjadi yaitu User sering kali keteteran saat menginput data pegawai dikarenakan hanya user yang berhak menginput dan kendala lainnya dalam hal Jaringan yang sering terjadi maintenance.

1.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan magang di Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan yaitu :

- 1.2.1 Operator Simkari pada Kantor Kejaksaan Tinggi Sumatera Barat sebaiknya tidak hanya dibagian Kepegawaian saja, melainkan masing-masing bidang devisi dapat mengoperasikan sistem Simkari Kepegawaian, karna akan lebih efektif jika sistem ini dioperasikan oleh bidangnya masing-masing. Tapi demi keamanan sistem harus dibatasi dalam hak akses User untuk dapat masuk dalam sistem, yaitu dengan adanya akun dan password, maka User hanya dapat mengoperasikan sistem dalam bidangnya saja.
- 1.2.2 Pada sistem informasi manajemen kepegawaian agar lebih efektif dan efisien dengan tetap mengikuti peraturan perundang-undangan sebaiknya dalam proses pelaksanaan peng-inputan data kepegawaian akan lebih baik jika pada proses tersebut diawasi kinerja nya agar tidak terjadi kelalaian dalam proses nya.
- 1.2.3 Membangun komunikasi yang baik akan membantu proses penanganan kepegawaian menjadi lebih mudah sehingga tidak terjadi kesalahan yang akan mengakibatkan data yang di input salah atau terjadi kekurangan data.
- 1.2.4 Pada aplikasi sistem informasi manajemen kepegawaian sebaiknya perlu adanya fasilitas back-up dan restore demi keamanan sistem. Karna jika terjadi kehilangan pada data yang sudah di input pihak admin mempunyai

back-up data tersebut sehingga admin tidak perlu mengolah atau menginput semua data dari awal.

